

RINGKASAN

Manajemen Risiko Kerja di Bagian *Filing* Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Fatimatus Zahro, NIM G41192102, Tahun 2023, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto, S.KM., M.Kes., (Pembimbing)

Penyimpanan rekam medis merupakan kegiatan untuk melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan isi dari rekam medis. Kegiatan *filing* atau penyimpanan memiliki risiko kerja terbanyak dibandingkan kegiatan lain yang ada di unit rekam medis. Untuk mengetahui dan meminimalisir risiko yang terjadi di bagian *filing* dibutuhkan manajemen risiko guna menjaga keselamatan dan kesehatan kerja petuas *filing*.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan menilai risiko kerja yang terjadi di bagian *filing* RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dengan penilaian risiko menggunakan standart *Australian Standard/New Zealand Standard for Risk Management* sekaligus menyusun upaya pengendalian risiko pada bagian *filing* RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara.

Hasil identifikasi risiko kerja yang terjadi di bagian *filing* RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yaitu ditemukan 8 risiko kerja. Penilaian risiko kerja yang terjadi di bagian *filing* RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang menunjukkan 3 tingkatan risiko yaitu rendah (*low*), menengah (*moderate*), dan tinggi (*high*). Risiko dengan tingkatan rendah yaitu kejatuhan DRM. Risiko dengan tingkatan menengah meliputi jatuh karena tergelincir ketika mengambil DRM yang terletak di rak paling atas dan tersandung rel *roll o' pack*. Risiko dengan tingkatan tinggi meliputi terkena debu atau partikel lain yang dapat menyebabkan gangguan pernafasan, telapak tangan dan kaki terkena staples, tersayat formulir atau map rekam medis, merasakan pegal, nyeri bahu, dan nyeri punggung (*musculoskeletal disorders*), dan mata terasa panas karena terlalu lama bekerja di depan komputer.

Dari hasil identifikasi tersebut, upaya pengendalian risiko yang diusulkan yaitu pembuatan SOP Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi petugas *filig*, menyediakan lebih banyak tangga bantu yang kuat dan kokoh, menyediakan *staples remover*, pemberian papan tanda terbuat dari kertas yang bertuliskan “Hati-Hati Lantai Tidak Rata” dimana tanda tersebut di tempel pada bagian samping *roll o’ pack*, mengganti kursi petugas *filig* dengan kursi yang ergonomis agar petugas nyaman dalam bekerja dengan intensitas waktu yang lama dan tidak merasakan *musculoskeletal disorders*, menyediakan kotak P3K.